

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker merupakan suatu pertumbuhan sel abnormal yang terjadi karena proliferasi sel yang tidak terkontrol dan cenderung menyerang atau merusak jaringan di sekitarnya dan dapat menyebar ke organ tubuh lain. Umumnya, pertumbuhan sel normal mengalami pemisahan, dan mati ketika sel menua sehingga dapat digantikan sel-sel baru. Tapi ketika sel-sel lama tidak mati, dan sel-sel baru terus tumbuh (padahal belum diperlukan), jumlah sel yang berlebihan bisa berkembang tidak terkendali sehingga membentuk tumor. Akan tetapi, tidak semua tumor merupakan kanker, terutama pada payudara. Ada jenis tumor jinak (non kanker), ada juga yang ganas (kanker). (Indrawati, 2009).

Terdapat banyak jenis kanker, salah satu kanker yang banyak terjadi di dunia termasuk di negara Indonesia adalah kanker payudara. Kanker payudara menduduki posisi kedua terbanyak menyerang warga Indonesia setelah kanker serviks. Kanker payudara adalah keganasan atau pertumbuhan abnormal pada sel-sel yang terdapat pada sel kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara (Sari, 2012).

Berdasarkan data WHO tahun 2013, insiden kanker di dunia meningkat dari 12,7 juta kasus tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2012, dengan jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang tahun 2008 menjadi 8,2 juta pada tahun 2012. Selain itu kanker menjadi penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskular (Anggorowati, 2013). Organisasi Penanggulangan Kanker Dunia (WHO) menyatakan bahwa diperkirakan akan terjadi peningkatan kejadian kanker di dunia 300 persen pada tahun 2030, dan mayoritas terjadi negara-negara berkembang termasuk Indonesia (InfoDatin kemenkes RI, 2016).

Ancaman kanker di Indonesia semakin meningkat seiring dengan perubahan pola hidup masyarakat. Hal ini sesuai dengan data nasional prevalensi penyakit kanker pada penduduk Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4 per 1000 penduduk atau diperkirakan sekitar 374.792 orang dan prevalensi kanker payudara pada wanita Indonesia adalah sebesar 50 per 100.000 penduduk. Prevalensi kanker di Jawa Timur tahun 2013 menduduki provinsi ke sepuluh dari 34 Provinsi tertinggi kejadian kanker, yaitu sebesar 1,6%, dengan estimasi jumlah kasus kanker payudara sebesar 9.688 (Mugi dkk, 2015).

Dengan peningkatan kejadian kanker payudara menjadikan usia yang rentan terhadap penyakit kanker payudara semakin muda, usia penderita kanker payudara dari tahun ke tahun semakin maju. Jika 15 tahun lalu kanker payudara dominan menyerang pada perempuan usia 40 tahun ke atas,

maka sekarang ini perempuan pada usia 30 tahunan sudah rentan terjangkit penyakit mematikan ini. Bahkan tidak sedikit perempuan yang masih berusia 20 tahun-an terjangkit kanker payudara. Hal itu dapat terjadi akibat mutasi gen yang dipicu oleh multifaktor seperti faktor diet, faktor lingkungan, dan faktor keturunan yang dikenal sebagai faktor risiko (Suci, 2018).

Oleh karena itu, mengingat angka kejadian yang terus meningkat dan usia yang rentan terhadap penyakit kanker payudara semakin muda menjadikan penulis terpacu untuk mencoba mengetahui persentase angka kejadian diagnosa kanker payudara yang terjadi pada pasien di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya dilihat dari jumlah dan usia data pasien kanker payudara pada tahun 2017 – 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana persentase populasi penderita kanker dengan diagnosa kanker payudara berdasarkan usia dan rentang waktu kejadian kanker payudara pada tahun 2017 – 2018 di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui populasi penderita kanker dengan diagnosa kanker payudara berdasarkan usia dan rentang waktu kejadian kanker payudara pada tahun 2017 – 2018 di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui penjelasan dan pengertian penyakit kanker payudara
2. Untuk mengetahui faktor resiko usia yang rentan terhadap penyakit kanker payudara
3. Untuk mengetahui persentase peningkatan angka kejadian kanker payudara

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Akademik

Memberikan wawasan, gambaran, pengetahuan mengenai populasi penderita kanker payudara berdasarkan umur dan rentang waktu kejadian yang berpengaruh terhadap peningkatan angka kejadian penderita penyakit kanker payudara serta menambah kepustakaan bagi akademik dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat :

1. Memberikan pengetahuan tentang pengertian penyakit kanker payudara.
2. Memberikan pengetahuan tentang mengenai populasi penderita kanker payudara berdasarkan umur dan rentang waktu kejadian yang berpengaruh terhadap peningkatan angka kejadian penderita penyakit kanker payudara.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi dan bahan masukan bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya tentang persentase kanker payudara berdasarkan usia dan rentang waktu kejadian.